
Laporan Tahunan 2008

Menyikapi Tantangan Global



Surat kepada Para Pemegang Saham



Menyikapi Tantangan Global

Kepada Para Pemegang Saham:

ConocoPhillips menjalani tahun 2008 yang penuh tantangan, tahun ketika prestasi signifikan yang diraih perusahaan dibayang-bayangi oleh krisis ekonomi global dan gejolak pasar yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kami beroperasi dengan aman dan handal, melebarkan portofolio peluang global, dan menghasilkan arus kas yang sangat besar bagi para pemegang saham melalui pembelian kembali saham dan pemberian dividen.

Harga minyak melesat mencapai tingkat tertinggi, melampaui \$140 per barel pada bulan Juli, memicu pengamatan publik dan politik yang teliti, serta beberapa investigasi dan dengar pendapat dengan pemerintah. Namun, pada kuartal ketiga, krisis keuangan yang memburuk dengan cepat kemudian memicu resesi ekonomi

James J. Mulva
*Chairman dan Chief
Executive Officer*

John A. Carrig
*President dan Chief
Operating Officer*

global yang parah yang segera menghantam pasar komoditas yang kuat. Harga minyak merosot tajam di akhir tahun, disertai melemahnya secara signifikan harga gas alam dan margin produk pengilangan.

Dampak kemerosotan ini dipertajam oleh tindakan yang diambil sebelumnya oleh pemerintah di sejumlah negara, antara lain menaikkan pajak dan membatalkan kontrak secara sepihak, yang didasarkan pada asumsi keliru bahwa harga komoditas yang kuat dapat terus berlanjut.

ConocoPhillips dengan cepat menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi ini. Di awal kuartal keempat, kami menanggihkan pembelian saham perusahaan, mengurangi belanja modal, dan mulai mengambil langkah untuk mengurangi struktur pembiayaan.

Kami mendukung tindakan bersama oleh pemerintah di seluruh dunia untuk meredakan tekanan yang melanda pasar keuangan dan mengurangi kelesuan ekonomi. Meskipun berbagai tindakan ini telah dilakukan, ConocoPhillips memperkirakan resesi ini mungkin dapat menahan laju permintaan energi dunia dan harga selama beberapa tahun.

Strategi yang Konsisten dan Portofolio Aset yang Kuat

Meskipun resesi memicu tindakan jangka-dekat yang mantap oleh ConocoPhillips, namun tidak mengubah strategi jangka-panjang. Kami perusahaan energi internasional terpadu yang mandiri dan kompetitif, memiliki manajemen keuangan yang teliti, keahlian operasional yang mantap, dan sangat fokus untuk memaksimalkan nilai portofolio.

Melalui pertumbuhan wajar dan sebelum melakukan transaksi bisnis, kami memadukan sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, kekuatan portofolio kami meyakinkan bahwa kami mampu mempertahankan tingkat produksi saat ini, sambil sepenuhnya mengganti cadangan rata-rata per tahun dalam jangka panjang.

Dengan dijualnya, pada tahun 2008 dan awal 2009, fasilitas pemasaran eceran bukan-inti milik perusahaan di Amerika Serikat dan Eropa, serta properti produksi tua di beberapa negara, kami telah hampir menyelesaikan program rasionalisasi aset. Kami memperkirakan tidak perlu melakukan divestasi atau akuisisi aset tambahan yang besar.

ConocoPhillips menyusun rencana yang memungkinkan kami bertahan dengan menggunakan sarana kami sepanjang 2009 dengan membiayai program modal dan dividen dari arus kas, sehingga mempertahankan kapasitas keuangan. Untuk 2009, program modal akan berjumlah \$12,5 milyar, menurun 37 persen dari 2008, dan jauh di bawah tingkat yang semula direncanakan. Akibatnya, beberapa proyek pengembangan yang menarik akan diperlambat atau ditangguhkan, tapi tidak hilang. Jika kondisi ekonomi membaik, yang diprioritaskan adalah menaikkan dividen, mengurangi utang, dan menambah belanja modal, serta pembelian kembali saham akan dipertimbangkan sesuai dengan kondisi waktu itu.

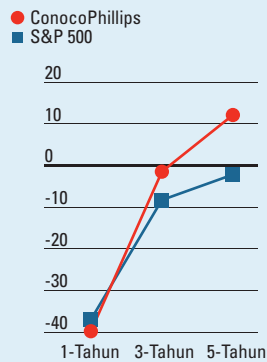
Sejumlah perkembangan terjadi sepanjang 2008. Produksi dimulai di ladang Yuzhno Khylychuy (YK) di Rusia, ladang Alvheim di Norwegia, ladang Qannik di Alaska, ladang Su Tu Vang di Vietnam, ladang Bohai Bay di Cina, dan ladang Britannia Satellite di Inggris. Peningkatan produksi diperoleh dari pasir minyak Kanada, dan kami menerima izin pemerintah untuk rencana perluasan kilang Wood River untuk memproses jenis minyak ini. Selain itu, perencanaan dan permintaan izin terus berlanjut di jalur pipa yang diusulkan di Keystone untuk mengangkut minyak mentah berat dari Kanada.

Kami mengoptimalkan kinerja kilang dengan mencapai kehandalan yang kuat, sambil menangani margin produk bensin yang menurun dengan menanggukkan peningkatan kapasitas kilang terkait-bensin dan terus meningkatkan kapasitas penyulingan. Untuk memacu pertumbuhan di masa depan, sejumlah prakarsa pengembangan bisnis besar telah dilakukan. Ini mencakup pembentukan usaha patungan dengan Origin Energy dari Australia untuk mengembangkan coalbed methane yang dikonversi menjadi gas alam cair untuk diekspor ke Asia, kesepakatan sementara dengan Abu Dhabi untuk mengembangkan ladang utama gas alam asam Shah, kesepakatan tidak mengikat untuk menyewa Blok N Kazakhstan yang menjanjikan di Laut Kaspia, dan Nota Kesepahaman dengan Petrobras Brasil untuk menjajaki kemungkinan usaha patungan bersama. Selain itu, terus dilakukan persiapan untuk musim lelang terbuka jalur pipa Denali, yang akan mengangkut gas alam North Slope di Alaska.

Perbaikan program eksplorasi dilanjutkan, dengan sasaran jangka panjang meluaskan inventaris lahan, meningkatkan peluang untuk mendapatkan prospek berpotensi besar, serta meningkatkan pengeboran berisiko. Kami menambahkan lahan baru di Teluk Meksiko, Laut Chukchi, Laut Beaufort, dan sejumlah cekungan pantai di Amerika Utara, serta di Indonesia dan Laut Utara.

Strategi ConocoPhillips terus merencanakan diversifikasi ke produksi energi dari sumber lain selain minyak dan gas alam.

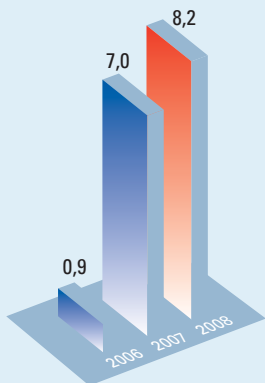
Total Laba Pemegang Saham (Persen Rata-Rata Tahunan)



Total laba pemegang saham perusahaan untuk 2008 adalah minus 40 persen, yang sebanding dengan indeks S&P 500, tetapi lebih kecil daripada kelompok usaha sejenis – kinerja yang menurut kami tidak mencerminkan kekuatan dan potensi perusahaan.

Selama periode tiga tahun yang berakhir pada 2008, ConocoPhillips membeli kembali lebih dari 200 juta saham dari saham biasa, yang bernilai lebih dari \$16 milyar. Pembelian kembali saham ditangguhkan pada kuartal keempat 2008 sebagai reaksi atas kemerosotan ekonomi.

Pembelian-kembali Saham (Milyar Dolar)



Kami perusahaan energi internasional terpadu yang mandiri dan kompetitif, memiliki manajemen keuangan yang teliti, keahlian operasional yang mantap, dan sangat fokus untuk memaksimalkan nilai portofolio.

Namun, untuk jangka-dekat dalam kondisi operasi yang sulit dewasa ini, fokus utama kami tetap pada bisnis inti tradisional, yakni bisnis hulu dan hilir. Pengembangan energi alternatif dan terbarukan terus dilakukan, tetapi dengan laju yang terbatas.

Sepanjang 2008, kami memproduksi dan memasarkan sejumlah besar bahan bakar terbarukan, mencampurkan etanol ke dalam lebih dari separuh penggunaan bensin A.S., dan membantu pemasaran bahan bakar E-85 dan biodiesel di beberapa fasilitas bermerek. Dalam kerja sama dengan perusahaan lain dan lembaga akademik, kami juga memulai penelitian bahan bakar terbarukan generasi berikutnya seperti etanol selulosa.

Pengembangan dilanjutkan dalam bahan mentah untuk baterai ion-litium di kendaraan listrik, dan dalam teknologi gasifikasi batubara E-Gas™ terbatas, serta masih dipertimbangkannya proyek yang diusulkan di tambang batubara Kentucky. Proses percobaan untuk memproduksi metana dari hidrat gas direncanakan akan diuji oleh Departemen Energi A.S. Selain itu, kami terus mengevaluasi peluang untuk berinvestasi dalam bentuk energi yang lain.

Ikhtisar Penting Keuangan dan Kegiatan Operasional

Meskipun mengalami kemajuan, seperti seluruh industri ini, ConocoPhillips pun terkena dampak buruk akibat jatuhnya harga komoditas, pengetatan margin pengilangan, dan merosotnya harga saham secara tajam. Menurunnya kapitalisasi pasar, serta perkiraan semakin melemahnya harga dan margin, mengharuskan pengurangan nilai goodwill nonkas yang terkait dengan bisnis Eksplorasi dan Produksi (E&P), dan dengan nilai investasi kami di LUKOIL.

Pengurangan ini dan pengurangan lain pada 2008 menghabiskan dana \$34,1 milyar. Akibatnya, meskipun diperoleh penghasilan tertinggi selama tiga kuartal, kami menutup 2008 dengan kerugian bersih sebesar \$17 milyar, atau \$11,16 per saham, dibandingkan dengan keuntungan pada 2007 sebesar \$11,9 milyar, atau \$7,22 per saham. Program modal sepanjang tahun berjumlah \$19,9 milyar. Total utang meningkat menjadi \$27,5 milyar, dibandingkan dengan \$21,7 milyar di akhir tahun 2007.

Kami berpendapat bahwa pengurangan tidak menunjukkan kekuatan penghasilan dan arus kas, ataupun potensi yang ditawarkan oleh basis aset kami. Dengan menggunakan atribut ini sebagai contoh, jika biaya pengurangan dan hal-hal lain yang serupa dikecualikan dari kedua tahun itu, penghasilan yang disesuaikan pada 2008 adalah \$16,4 milyar, atau \$10,66 per saham, dibandingkan

dengan \$15,2 milyar, atau \$9,21 per saham, pada 2007.

ConocoPhillips menunjukkan kinerja mantap dari segi operasional. Kinerja keselamatan membaik dengan berkurangnya kecelakaan karyawan maupun kontraktor, namun beberapa kontraktor meninggal dunia. Kinerja lingkungan menunjukkan berkurangnya jumlah luapan air dan semburan, tetapi meningkatnya luapan hidrokarbon. Kami bertekad untuk terus meningkatkan kehandalan operasional dan kinerja dalam pengawasan bidang-bidang penting, yakni kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.

Volume produksi memenuhi harapan, dengan mengenyampingkan dampak dari harga komoditas yang lebih tinggi dalam kontrak kerja bersama, dan shutdowns akibat cuaca buruk. Bisnis hulu menghasilkan 2,2 juta barel setara minyak per hari (BOED), termasuk volume dari E&P dan produksi bersih 0,4 juta BOED dari investasi di LUKOIL. Dengan mengecualikan dampak harga 31 Des. 2008, rasio penggantian cadangan organik perusahaan mencapai 84 persen. Namun, karena revisi pengurangan cadangan untuk menyesuaikan dengan harga komoditas yang rendah di akhir tahun, angka penggantian cadangan secara keseluruhan adalah 31 persen. ConocoPhillips mengakhiri tahun dengan total cadangan 10,0 milyar barel setara minyak.

Pengilangan dan Pemasaran mencapai kehandalan operasional tinggi di kilang kami di A.S., meskipun badai hurikan memaksa untuk sementara ditutupnya tiga fasilitas dan menurunkan volume di tempat lain. Angka penggunaan kapasitas pengilangan minyak di tempat lain. Angka penggunaan kapasitas pengilangan minyak mentah kami di A.S. sebesar 92 persen melampaui rata-rata industri selama tujuh tahun berturut-turut, sementara angka penggunaan gabungan A.S. dan internasional adalah 90 persen.

Laba terhadap modal yang digunakan (ROCE) membaik, dan E&P melampaui kinerja kelompok usaha sejenis dalam kas yang dihasilkan per barel setara minyak.

Namun, kinerja saham ConocoPhillips mengecewakan. Setelah meraih rekor harga saham pada pertengahan 2008, penurunan selanjutnya menyebabkan laba minus 40 persen bagi pemegang saham untuk tahun itu. Laba tahun itu sebanding dengan laba dalam indeks 500 Standard & Poor (S&P), tetapi lebih kecil daripada laba kelompok usaha sejenis – kinerja yang menurut kami tidak mencerminkan potensi perusahaan. Bahkan dengan hasil 2008 pun, selama lima tahun terakhir, pemegang saham ConocoPhillips meraih laba rata-rata melebihi 12 persen per tahun, dibandingkan dengan rata-rata 9 persen kelompok usaha sejenis dan penurunan rata-rata 2 persen per tahun dalam indeks S&P 500.

Kondisi ekonomi global dan lingkungan energi jangka-dekat lebih menantang daripada yang pernah kita saksikan selama puluhan tahun.

Sepanjang 2008, kami meningkatkan dividen 15 persen, kenaikan tahun ketujuh berturut-turut, dan membeli kembali \$8,2 milyar saham perusahaan, dengan nilai akhir \$15,2 milyar pembelian kembali selama dua tahun terakhir. Kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ConocoPhillips bertekad memenuhi standar hukum dan etika tertinggi, serta menerapkan pengawasan lingkungan yang ketat dan tanggung jawab sosial yang baik. Kami meyakini pengembangan berkelanjutan, yang kami definisikan sebagai beroperasi dengan sikap yang memacu pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, lingkungan yang sehat, dan masyarakat yang dinamis.

Kami berusaha keras meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tempat kami beroperasi dengan memberikan sumbangan yang mendukung layanan masyarakat yang penting. Sepanjang 2008, sumbangsah kami di bidang amal berjumlah \$70 juta untuk pendidikan dan layanan pemuda, layanan kesehatan dan sosial, prakarsa di bidang kemasyarakatan dan kesenian, program lingkungan dan keselamatan industri, serta bantuan darurat.

Sumbangan utama diberikan untuk bantuan bencana alam bagi masyarakat yang terkena dampak tiga badai yang menerjang Pantai Teluk A.S. sepanjang tahun.

Bekerja Sama dengan Pemerintah

Sebagai perusahaan yang berpusat di A.S., kami mengantisipasi berbagai prakarsa energi pemerintah yang muncul karena adanya pemerintahan baru di Washington, D.C. Kami terus mendesak diterapkannya kebijakan energi nasional yang menyeluruh. Kebijakan ini harus memperluas akses industri untuk menjangkau sumber daya migas negara yang berlimpah dan belum dikembangkan, sekaligus menganjurkan penggunaan energi yang semakin efisien, inovasi, dan perlindungan lingkungan. Kebijakan itu pun harus menangani masalah peraturan dan perizinan yang saat ini menghambat pembangunan infrastruktur energi.

Lebih lanjut, kami terus menghimbau disusunnya kebijakan perubahan iklim yang menetapkan kerangka kerja nasional yang bersifat wajib untuk menangani emisi gas rumah kaca. Kebijakan semacam itu sudah diajukan oleh U.S. Climate Action Partnership, yang dianggotai ConocoPhillips.

Sementara perusahaan diposisikan untuk bertahan menghadapi resesi saat ini, kami yakin bahwa lambat laun ekonomi nasional dan global akan pulih, permintaan energi akan tumbuh kembali, dan migas akan tetap menjadi sumber energi utama masyarakat sampai jauh ke masa depan.

Kondisi ekonomi global dan lingkungan energi jangka-dekat lebih menantang daripada yang pernah kita saksikan selama puluhan tahun. Namun, kami tetap yakin bahwa ConocoPhillips menerapkan strategi yang tepat untuk keberhasilan jangka panjang.

Di saat menyikapi tantangan global yang dihadapi industri ini, komitmen dan pengabdian karyawan ConocoPhillips akan sangat diperlukan. Mereka berperan sangat penting dalam kemajuan perusahaan di masa lalu, dan akan membantu memimpin jalan menuju masa depan. Dengan tulus kami menghargai upaya mereka, serta dukungan dari para pemegang saham.



James J. Mulva
Chairman dan Chief Executive Officer

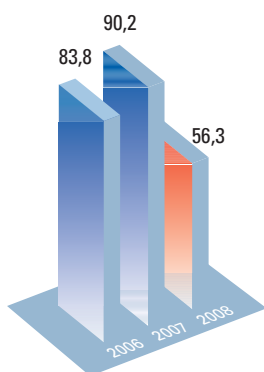


John A. Carrig
President dan Chief Operating Officer
1 Maret 2009

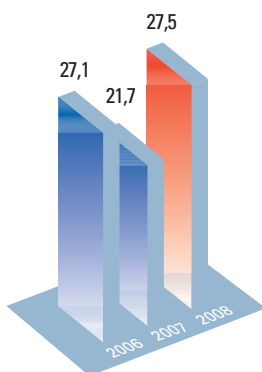
Tinjauan Keuangan

Menyesuaikan Diri dengan Kondisi Pasar

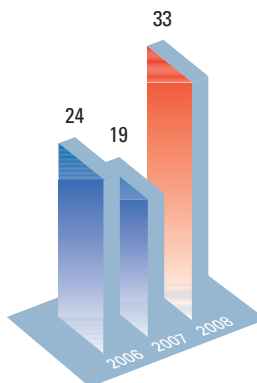
Saham*
(Milyar Dolar)



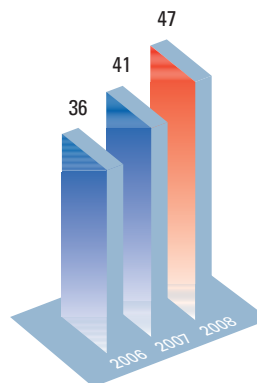
Neraca Utang
(Milyar Dolar)



Utang vs Modal
(Persen)



Angka Dividen per Kuartal
(Sen per Saham)



* Termasuk kepentingan minoritas.



Sigmund L. Cornelius
Senior Vice President, Finance,
dan Chief Financial Officer

ConocoPhillips menerapkan strategi investasi yang sudah teruji dengan mengalokasikan modal secara seimbang untuk mencapai pertumbuhan, meningkatkan laba pemegang saham, dan mengelola utang.

“Kami dapat bertahan menghadapi kemerosotan ekonomi sambil tetap memelihara peluang yang dapat menguntungkan pemegang saham dalam jangka panjang,” ungkap Sig Cornelius, Senior Vice President, Finance, dan Chief Financial Officer. “Meskipun dunia mengalami krisis perbankan dan keuangan, ConocoPhillips masih dapat memperoleh modal karena neraca yang kuat dan peringkat kredit investasi yang mantap. Rencana kami dirancang agar kami dapat beradaptasi terhadap kondisi pasar yang kurang menguntungkan saat ini sambil dengan cermat mengelola utang.”

Laporan Keuangan 2008

ConocoPhillips mengalami kerugian bersih \$17 milyar sepanjang 2008, atau \$11,16 per saham, dibandingkan dengan laba \$11,9 milyar, atau \$7,22 per saham pada 2007. Kerugian ini diakibatkan oleh pengurangan nonkas kuartal keempat yang terpaksa dilakukan akibat merosotnya secara tajam harga energi dan pasar saham di akhir tahun. Sekitar \$25,4 milyar pengurangan berkaitan dengan nilai goodwill dalam bisnis Eksplorasi dan Produksi (E&P); nilai investasi di LUKOIL berkurang \$7,4 milyar; dan pengurangan aset lain \$1,3 milyar setelah-pajak.

“Biaya nonkas ini tidak mempengaruhi nilai strategis aset, atau kemampuan berkelanjutan untuk menghasilkan arus kas yang sangat besar dari kegiatan operasional,” kata Cornelius. “Biaya tersebut terpaksa dikeluarkan karena keadaan pasar yang unik sepanjang kuartal keempat 2008.”

Dengan mengecualikan biaya ini dan hal-hal lain yang serupa, penghasilan yang disesuaikan sepanjang 2008 adalah \$16,4 milyar, atau \$10,66 per saham.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan sebanding dengan kelompok usaha sejenis dalam ukuran kunci per-saham dan per-barel.

Pengelolaan Utang

Total utang berjumlah \$27,5 milyar di akhir 2008, naik \$5,8 milyar dari tahun sebelumnya. ConocoPhillips menghasilkan arus kas \$24,3 milyar dari kegiatan operasional dan penjualan aset; membelanjakan \$19,9 milyar untuk program modal, termasuk investasi dalam coalbed methane baru dan usaha patungan gas alam cair dengan Origin Energy di Australia; dan membagikan

\$11,1 milyar kepada para pemegang saham melalui dividen dan pembelian-kembali saham.

ConocoPhillips mengakhiri tahun ini dengan rasio utang-terhadap-modal sebesar 33 persen, mencerminkan dampak pengurangan kuartal keempat dan peningkatan utang, dibandingkan dengan kisaran target sebesar 20-25 persen.

“Kami berkomitmen untuk mempertahankan fleksibilitas keuangan melalui pengelolaan neraca yang cermat,” kata Cornelius. “Rasio utang-terhadap-modal tidak berubah.”

Saham pemegang saham dan saham minoritas pada akhir 2008 adalah \$56,3 milyar, dibandingkan dengan \$90,2 milyar pada akhir 2007.

Dividen dan Pembelian-Kembali Saham

ConocoPhillips menaikkan dividen kuartal saham biasa sebesar 15 persen sepanjang 2008 menjadi 47 sen per saham, kenaikan selama tahun ketujuh berturut-turut sejak pembentukan perusahaan pada 2002. Perusahaan juga menghabiskan \$8,2 milyar untuk pembelian-kembali saham, menurunkan jumlah saham total menjadi 1.480 juta pada akhir tahun.

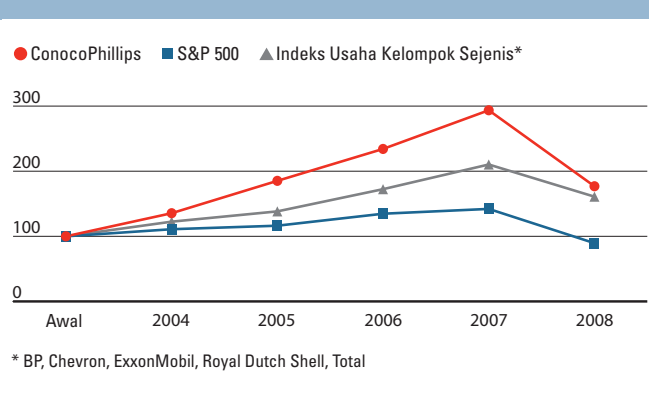
“Di masa mendatang, kenaikan dividen, pengurangan utang, penambahan belanja modal, dan pembelian-kembali saham akan dipertimbangkan sesuai dengan kondisi waktu itu,” kata Cornelius.

Program Modal

Program modal perusahaan sepanjang 2008 berjumlah \$19,9 milyar, dibandingkan dengan \$12,9 milyar pada 2007. Kenaikan ini disebabkan oleh investasi di Australia serta perluasan peluang pengeboran dan pengembangan.

Rencana program modal 2009 berjumlah \$12,5 milyar, termasuk

Total Laba Pemegang Saham Kumulatif Lima Tahun
(Dolar; Perbandingan mengasumsikan \$100 diinvestasikan pada 31 Des. 2003)



bunga yang dimodalkan. Pinjaman kepada perusahaan afiliasi dan kontribusi untuk mendanai usaha patungan EnCana diperkirakan mencapai \$0,8 milyar, dan pengeluaran modal diperkirakan mencapai \$11,7 milyar.

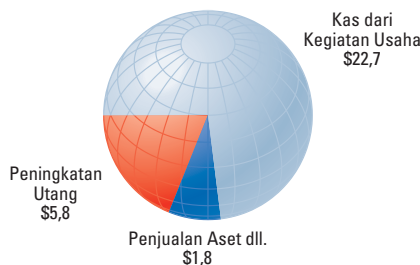
“Kami menyusun anggaran dengan cermat sebagai reaksi atas kondisi pasar saat ini,” kata Cornelius. “Portofolio saat ini membuat kami leluasa menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi pasar, sekaligus memajukan investasi strategis perusahaan.”

Sekitar \$10,3 milyar, atau 82 persen program modal total perusahaan, akan mendanai program pengeboran dan pengembangan E&P berkelanjutan di Amerika Serikat, Kanada, Laut Utara, wilayah Asia Pasifik, Timur Tengah, Rusia, dan Laut Kaspia. Dari jumlah ini, \$1,4 milyar akan dialokasikan untuk eksplorasi.

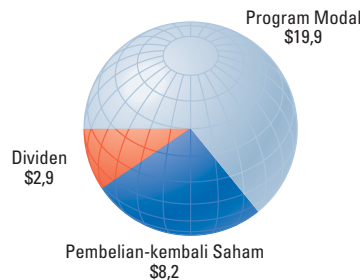
Pengilangan dan Pemasaran akan menerima modal \$2 milyar, yaitu 16 persen dari program total, untuk investasi guna meningkatkan keselamatan, kepatuhan terhadap peraturan dan kehandalan, serta meningkatkan kemampuan konversi, hasil produk-bersih, dan kapasitas transportasi. Rencana proyek peningkatan kilang Wilhelmshaven terus mengalami kemajuan. Proyek lain, termasuk usulan usaha patungan kilang Yanbu di Arab Saudi, diperlambat atau ditangguhkan sesuai dengan kondisinya.

Modal sekitar \$0,2 milyar dialokasikan untuk Bisnis Korporat dan Bisnis yang Muncul, dan sebagian besar direncanakan untuk penyelesaian proyek perluasan Gabungan Panas dan Daya Immingham pada 2009.

Sumber Kas pada 2008
(Milyar Dolar)



Penggunaan Kas pada 2008
(Milyar Dolar)



Kami dapat bertahan menghadapi kemerosotan ekonomi sambil tetap memelihara peluang yang dapat menguntungkan pemegang saham dalam jangka panjang.

Ikhtisar Penting dalam Bidang Keuangan

	Juta Dolar Kecuali Jika Disebut Lain		
	2008	2007	% Perubahan
Keuangan			
Jumlah pendapatan dan penghasilan lain	\$ 246.182	194.495	27%
Penghasilan (kerugian) bersih	\$(16.998)	11.891	(243)
Penghasilan (kerugian) bersih per lembar saham biasa – terdilusi	\$ (11,16)	7,22	(255)
Kas bersih dari kegiatan usaha	\$ 22.658	24.550	(8)
Pengeluaran modal dan investasi	\$ 19.099	11.791	62
Total aktiva	\$ 142.865	177.757	(20)
Total utang	\$ 27.455	21.687	27
Saham minoritas	\$ 1.100	1.173	(6)
Modal saham biasa	\$ 55.165	88.983	(38)
Persentase utang terhadap modal*	33%	19	74
Nilai per saham biasa (nilai buku)	\$ 37,27	56,63	(34)
Dividen kas per lembar saham biasa	\$ 1,88	1,64	15
Harga penutupan akhir tahun per lembar saham biasa	\$ 51,80	88,30	(41)
Jumlah saham biasa di akhir tahun (ribu)	1.480.179	1.571.430	(6)
Jumlah saham biasa rata-rata (ribu)			
Dasar	1.523.432	1.623.994	(6)
Terdilusi	1.523.432	1.645.919	(7)
Jumlah karyawan di akhir tahun (ribu)	33,8	32,6	4

*Modal meliputi jumlah utang, saham minoritas, dan saham biasa.

	2008	2007	% Perubahan
Kegiatan Usaha*			
Produksi minyak mentah di A.S. (MBD)	335	363	(8)%
Produksi minyak mentah di seluruh dunia (MBD)	806	854	(6)
Produksi gas alam di A.S. (MMCFD)	2.091	2.292	(9)
Produksi gas alam di seluruh dunia (MMCFD)	4.847	5.087	(5)
Produksi gas alam cair di seluruh dunia (MBD)	153	155	(1)
Produksi Syncrude di seluruh dunia (MBD)	22	23	(4)
Produksi neto investasi di LUKOIL (MBOED)**	445	444	–
Produksi di seluruh dunia (MBOED)***	2.234	2.324	(4)
Ekstraksi gas alam cair – Midstream (MBD)	188	211	(11)
Jumlah minyak mentah yang dikilang di seluruh dunia (MBD)	2.416	2.560	(6)
Laju penggunaan pengilangan di seluruh dunia	90%	94	(4)
Penjualan bensin mobil di A.S. (MBD)	1.128	1.244	(9)
Penjualan destilat di A.S. (MBD)	893	872	2
Penjualan produk minyak bumi di seluruh dunia (MBD)	3.040	3.245	(6)
Jumlah bersih minyak mentah yang dikilang dari investasi di LUKOIL (MBD)**	229	214	7

*Termasuk andil saham ConocoPhillips di perusahaan cabang, kecuali LUKOIL, kecuali jika disebut lain.

**Mewakili saham neto ConocoPhillips berdasarkan perkiraan produksi dan pengolahan di LUKOIL.

***Termasuk Syncrude dan bagian ConocoPhillips yang diperkirakan dari produksi LUKOIL.

Beberapa ungkapan dalam Laporan Tahunan ini dapat dianggap sebagai pernyataan 'pandangan ke depan.' Hal ini dibuat sesuai dengan cara pelaporan yang aman dari 'Private Securities Litigation Reform Act' tahun 1995. "Pernyataan Berhati-hati" di bab Pembahasan Pimpinan dan Analisis di halaman 52 harus diartikan sehubungan dengan adanya pernyataan pandangan yang demikian.

Penggunaan Informasi Keuangan Non-GAAP – Laporan Tahunan ini mencakup istilah "penghasilan yang disesuaikan" dan "penghasilan yang disesuaikan per saham." Ini adalah ukuran keuangan non-GAAP dan dicantumkan untuk memudahkan perbandingan kinerja operasional perusahaan dalam beberapa periode. Rekonsiliasi penghasilan yang disesuaikan dengan penghasilan bersih yang ditentukan menurut prinsip akunting yang berterima secara umum (GAAP) di A.S. ditunjukkan di halaman 112.

"ConocoPhillips," "perusahaan," "kami," "kita," dan "milik kita" dipakai dalam laporan ini secara bergantian untuk menunjuk kepada usaha ConocoPhillips dan semua cabang perusahaannya sebagai kesatuan.